



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: 08063242026	Dosen Pengembang RPS	:	HAKIMATUL MUKAROMAH S.T.,M.T. Lintang Suminar S.T., M.URP. Prof. Ir. WINNY ASTUTI M.Sc., Ph.D.	 Campus st. Hini
Nama Mata Kuliah	: Pembiayaan Pembangunan Perumahan				
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	:	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Prof. Ir. WINNY ASTUTI M.Sc., Ph.D.	
Semester	: 4	Kepala Program Studi	:	Prof. Ir. WINNY ASTUTI, M.Sc., Ph.D.	
Bobot Mata Kuliah (SKS)	: 2				
a. Bobot tatap muka	: 1				
b. Bobot Praktikum	: 0				
c. Bobot praktek lapangan	: 1				
d. Bobot simulasi	: 0				

Mata Kuliah Prasyarat	:				
Tanggal Dibuat	:	2021-08-27	Perbaikan Ke-	:	2
Tanggal Edit : 2022-02-15					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / Learning Outcome (LO) yang dibebankan pada Mata Kuliah					
Kode CPL/LO		Unsur CPL/LO			
4	:	Menjelaskan konsep teoritis yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota yang berkelanjutan			
7	:	Menjelaskan cara perencanaan perumahan dan permukiman dengan pendekatan sosial baru (society 5.0) dan computational thinking			
9	:	Menerapkan metode dan teknik analisis dalam menyusun rencana dan alternatif solusi terkait wilayah dan kota di Era Industri 4.0			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	1. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pembiayaan formal pembangunan perumahan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku 2. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pembiayaan informal dan hybrid pembangunan perumahan sesuai dengan prinsi-prinsip yang berlaku (P2) 3. Mahasiswa mampu menganalisis dan mempresentasikan kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan sesuai dengan konteks perencanaan wilayah dan kota (KK2)			
Bahan kajian (Subject Matters)	:	. Pembiayaan formal perumahan			
	:	. Pembiayaan non formal dan hybrid perumahan			
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah Pembiayaan Pembangunan perumahan membahas tentang karekter, system dan prosedur pembiayaan formal pembangunan perumahan dan pembiayaan informal/ hybrid pembangunan perumahan; analisis kelayakan pasar perumahan dan factor factor supply dan demand yang mempengaruhi, serta mengangkat kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan			

Basis Penilaian	:	a. Aktivitas Partisipatif (<i>Case Method</i>) = 30%
	:	b. Hasil Proyek (<i>Team Based Project</i>) = 20%
	:	c. Tugas = 10%
	:	d. Quis = 0%
	:	e. UTS = 20%
	:	f. UAS = 20%

Daftar Referensi	:	KEPMEN KIMPRASWIL NO 24/LPTS/M/2003, , , 2003
	:	Bank Syariah Mandiri, Peran lembaga keuangan namk dalam pembangunan perumahan bagi masyarakat miskin, ,
	:	Kuswartojo, Perumahan dan Permukiman di Indonesia: Upaya membuat perkembangan kehidupan yang berkelanjutan, , 2005
	:	Isma Nur Farida dkk, Proses dan Mekanisme Pembiayaan Perumahan Formal, , 2008
	:	Bank Tabungan Negara, , www.btn.co.id, 2021
	:	, Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 07/PERMEN/M/2008, ,
	:	, Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 24/KPTS/M/2003 Tentang Pengadaan Perumahan dan Perumahan dengan Dukungan Fasilitas Subsidi Perumahan, , 2003
	:	, Permenpera no 03/PERMEN/M/2006 dan 12/PERMEN/M/ 2006 , ,
	:	The Urban Land Institute (ULI), Residential Development Handbook, , 1993
	:	R W Archer, Land Management for Jabotabek Urban development 1990/ 2010 : Improving the Land Conversion Procss for Jakarta's Urban Expansion, HSD Research report. AIT, 1993
	:	UN HABITAT, Housing Finance Mechanism in Indonesia, , 2008
	:	Bruce Ferguson, Micro Finance of Housing; a key to housing the low or moderate-income majority, , 1999
	:	, Permenpera No. 8/PERMEN/M/2007 tentang Pembangunan Perumahan Swadaya, , 2007
	:	, Undang-Undang No 1/2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, , 2011
	:	Struyk, The Market for Housing in Indonesian Cities , , 1990
:	UN HABITAT dan ESCAP Region, Perumahan bagi Kaum Miskin di Kota-Kota Asia, , 2008	

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			
				Luring	Daring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MMahasiswa mampu menjelaskan sistem pembiayaan formal pembangunan perumahan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku	1. karakteristik pembiayaan perumahan secara umum 2.mekanisme pengorganisasian perumahan formal dan peran pembiayaan formal dalam pembangunan perumahan dan peran perbankan dalam pembeayaan formal perumahan 3. komponen pembeayaan perumahan, peran pemerintah dalam pembiayaan perumahan formal 4.menganalisis kelayakan pasar perumahan	Peran lembaga keuangan namk dalam pembangunan perumahan bagi masyarakat miskin,Perumahan dan Permukiman di Indonesia: Upaya membuat perkembangan kehidupan yang berkelanjutan,Proses dan Mekanisme Pembiayaan Perumahan Formal,Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 07/PERMEN/M/2008,Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 24/KPTS/M/2003 Tentang Pengadaan Perumahan dan Perumahan dengan Dukungan Fasilitas Subsidi Perumahan,Permenpera no 03/PERMEN/M/2006 dan 12/PERMEN/M/ 2006 ,Residential Development Handbook,Housing Finance Mechanism in Indonesia, Micro Finance of Housing; a key to housing the low or moderate-income majority,Permenpera No. 8/PERMEN/M/2007 tentang Pembangunan Perumahan Swadaya,Undang-Undang No 1/2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman,The Market for Housing in Indonesian Cities	Diskusi Kelompok	Diskusi Kelompok	1*170 Menit	diskusi kelompok	Case Method	Tes Tertulis	C3 (mengaplikasikan) A3 (valuang	25%

2-3	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pembiayaan informal dan hybrid pembangunan perumahan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku (P2)	1. Karakteristik, konsep dan strategi Pembiayaan Perumahan secara Informal (mikro) 2.. Pengorganisasian Pembeayaan Mikro perumahan untuk gol ekonomi menengah ke bawah	Micro Finance of Housing; a key to housing the low or moderate-income majority, Permenpera No. 8/PERMEN/M/2007 tentang Pembangunan Perumahan Swadaya, Perumahan bagi Kaum Miskin di Kota-Kota Asia		Studi Kasus	2*170 Menit	case method	Case Method	Observasi	C3 (mengaplikasikan) A 3 (valuing)	25%
-----	---	--	--	--	-------------	-------------	-------------	-------------	-----------	------------------------------------	-----

4-7	Mahasiswa mampu menganalisis dan mempresentasikan kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan sesuai dengan konteks perencanaan wilayah dan kota (KK2)	1. analisis dan presentasi kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan 2. Analisis kasus kasus pembiayaan pembangunan perumahan 3. Presentasi kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan	Peran lembaga keuangan namk dalam pembangunan perumahan bagi masyarakat miskin,Perumahan dan Permukiman di Indonesia: Upaya membuat perkembangan kehidupan yang berkelanjutan,Proses dan Mekanisme Pembiayaan Perumahan Formal,Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 07/PERMEN/M/2008,Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 24/KPTS/M/2003 Tentang Pengadaan Perumahan dan Perumahan dengan Dukungan Fasilitas Subsidi Perumahan,Permenpera no 03/PERMEN/M/2006 dan 12/PERMEN/M/ 2006 ,Residential Development Handbook,Land Management for Jabotabek Urban development 1990/ 2010 : Improving the Land Conversion Procss for Jakarta's Urban Expansion,Housing Finance Mechanism in Indonesia,Micro Finance of Housing; a key to housing the low or moderate-income majority,Permenpera No. 8/PERMEN/M/2007 tentang Pembangunan Perumahan Swadaya,Undang-Undang No 1/2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman,The Market for Housing in Indonesian Cities ,Perumahan bagi Kaum Miskin di Kota-Kota Asia		Diskusi Kelompok	4*170 Menit	diskusi kelompok	Team Based Project	Tes Tertulis	C4 (menganalisis) A 3 (valuing) P3 (mengoperasionalkan	50%
-----	---	---	--	--	------------------	-------------	------------------	--------------------	--------------	--	-----

RUBRIK PENILAIAN UTS

Nama :

NIM :

KATEGORI	A (85-100)	A- (80-84)	B + (75-79)	B (70-74)	C+ (65-69)	C (60-64)	D (55-59)	E (< 55)
Pemahaman karakteristik pembiayaan perumahan secara umum	Mahasiwa bisa memahami karakteristik pembiayaan perumahan secara umum 85-100%	Mahasiwa bisa memahami karakteristik pembiayaan perumahan secara umum 80-84%	Mahasiwa bisa memahami karakteristik pembiayaan perumahan secara umum 75-79%	Mahasiwa bisa memahami karakteristik pembiayaan perumahan secara umum 70-74%	Mahasiwa bisa memahami karakteristik pembiayaan perumahan secara umum 65-69%	Mahasiwa bisa memahami karakteristik pembiayaan perumahan secara umum 60-64%	Mahasiwa bisa memahami karakteristik pembiayaan perumahan secara umum 55-59%	Mahasiwa bisa memahami karakteristik pembiayaan perumahan secara umum <55%
Penilaian mekanisme pengorganisasian perumahan formal dan peran pembiayaan formal dalam pembangunan perumahan dan peran perbankan dalam pembeayaan formal perumahan	Mahasiswa bisa memahami dan menilai mekanisme perumahan formal dan peran pembiayaan formal dalam pembangunan perumahan dan peran perbankan dalam pembeayaan formal perumahan 85-100%	Mahasiswa bisa memahami dan menilai mekanisme perumahan formal dan peran pembiayaan formal dalam pembangunan perumahan dan peran perbankan dalam pembeayaan formal perumahan 80-84%	Mahasiswa bisa memahami dan menilai mekanisme perumahan formal dan peran pembiayaan formal dalam pembangunan perumahan dan peran perbankan dalam pembeayaan formal perumahan 75-79%	Mahasiswa bisa memahami dan menilai mekanisme perumahan formal dan peran pembiayaan formal dalam pembangunan perumahan dan peran perbankan dalam pembeayaan formal perumahan 70-74%	Mahasiswa bisa memahami dan menilai mekanisme perumahan formal dan peran pembiayaan formal dalam pembangunan perumahan dan peran perbankan dalam pembeayaan formal perumahan 65-69%	Mahasiswa bisa memahami dan menilai mekanisme perumahan formal dan peran pembiayaan formal dalam pembangunan perumahan dan peran perbankan dalam pembeayaan formal perumahan 60-64%	Mahasiswa bisa memahami dan menilai mekanisme perumahan formal dan peran pembiayaan formal dalam pembangunan perumahan dan peran perbankan dalam pembeayaan formal perumahan 55-59%	Mahasiswa bisa memahami dan menilai mekanisme perumahan formal dan peran pembiayaan formal dalam pembangunan perumahan dan peran perbankan dalam pembeayaan formal perumahan <55%
Pemahaman komponen pembeayaan perumahan, peran pemerintah dalam pembiayaan perumahan formal	Mahasisw memahami komponen pembeayaan perumahan, peran pemerintah dalam pembiayaan perumahan formal 85-100%	Mahasisw memahami komponen pembeayaan perumahan, peran pemerintah dalam pembiayaan perumahan formal 80-84%	Mahasisw memahami komponen pembeayaan perumahan, peran pemerintah dalam pembiayaan perumahan formal 75-79%	Mahasisw memahami komponen pembeayaan perumahan, peran pemerintah dalam pembiayaan perumahan formal 70-74%	Mahasisw memahami komponen pembeayaan perumahan, peran pemerintah dalam pembiayaan perumahan formal 65-69%	Mahasisw memahami komponen pembeayaan perumahan, peran pemerintah dalam pembiayaan perumahan formal 60-64%	Mahasisw memahami komponen pembeayaan perumahan, peran pemerintah dalam pembiayaan perumahan formal 55-59%	Mahasisw memahami komponen pembeayaan perumahan, peran pemerintah dalam pembiayaan perumahan formal <55%
analisis kelayakan pasar perumahan	MAhasiswabisa menganalisis kelayakan pasar perumahan 85-100%	Mahasiswa bisa menganalisis kelayakan pasar perumahan 80-84%	Mahasiswa bisa menganalisis kelayakan pasar perumahan 75-79%	MAhasiswabisa menganalisis kelayakan pasar perumahan 70-74%	MAhasiswabisa menganalisis kelayakan pasar perumahan 65-69%	Mahasiswa bisa menganalisis kelayakan pasar perumahan 60-64%	MAhasiswabisa menganalisis kelayakan pasar perumahan 55-59%	MAhasiswabisa menganalisis kelayakan pasar perumahan <55%

RUBRIK PENILAIAN UAS

Nama :

NIM :

	A (85-100)	(80-84)	B + (75-79)	B (70-74)	C+ (65-69)	C (60-64)	D (55-59)	E (< 55)
Pengaplikasian dan valuation sistem pembiayaan informal dan hybrid pembangunan perumahan	Mahasiswa bisa memahami dan mengaplikasikan sistem pembiayaan informal dan hybrid pembangunan perumahan 85-100%	Mahasiswa bisa memahami dan mengaplikasikan sistem pembiayaan informal dan hybrid pembangunan perumahan 80-84%	Mahasiswa bisa memahami dan mengaplikasikan sistem pembiayaan informal dan hybrid pembangunan perumahan 75-79%	Mahasiswa bisa memahami dan mengaplikasikan sistem pembiayaan informal dan hybrid pembangunan perumahan 70-74%	Mahasiswa bisa memahami dan mengaplikasikan sistem pembiayaan informal dan hybrid pembangunan perumahan 65-69%	Mahasiswa bisa memahami dan mengaplikasikan sistem pembiayaan informal dan hybrid pembangunan perumahan 60-64%	Mahasiswa bisa memahami dan mengaplikasikan sistem pembiayaan informal dan hybrid pembangunan perumahan 55-59%	Mahasiswa bisa mengaplikasikan dan menilai sistem pembiayaan informal dan hybrid pembangunan perumahan <55%
analisis dan operasionalisasi kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan	Mhs bisa menganalisis dan operasionalisasi kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan 85-100%	Mhs bisa menganalisis dan operasionalisasi kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan 80-84%	Mhs bisa menganalisis dan operasionalisasi kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan 75-79%	Mhs bisa menganalisis dan operasionalisasi kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan 70-74%	Mhs bisa menganalisis dan operasionalisasi kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan 65-69%	Mhs bisa menganalisis dan operasionalisasi kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan 60-64%	Mhs bisa menganalisis dan operasionalisasi kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan 55-59%	Mhs bisa menganalisis dan operasionalisasi kasus-kasus pembiayaan pembangunan perumahan <55%

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI/ DISKUSI KELOMPOK

Nama :

NIM :

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum	Penilaian
1	Penyajian	Persiapan	10	
		Urutan materi	15	
		Penggunaan alat bantu/media lain	10	
2	Naskah Presentasi	Kesesuaian dengan proposal/makalah	10	
		Komposisi slide	10	
3	Pemaparan	Penggunaan bahasa baku	15	
		Kejelasan isi presentasi	15	
4	Sikap	Penyampaian materi	10	
		Penampilan	5	
		Total nilai		